

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Kemudian, tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana perencanaan dan pengawasan Pengelolaan pada Wisata Edukasi Sidoluhur Kromengan Kab. Malang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Wisata Edukasi Sidoluhur Kromengan Kab. Malang yang beralamat di Jalan Kromengan, Kab. Malang Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai bulan Juli 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu data yang mengandung makna.

Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Data yang digunakan yaitu laporan realisasi anggaran.

Dengan menggali lebih dalam informasi mengenai perencanaan dan pengawasan Pengelolaan pada Wisata Edukasi Sidoluhur Kromengan Kab. Malang melalui sumber yang dapat dipercaya dengan berbekal pemahaman

berupa teori dan wawasan yang cukup sehingga penulis dapat bertanya dan menganalisis dalam situasi sosial sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama yaitu Ibu Rufiah selaku Kepala Bagian Keuangan Wisata Edukasi Sidoluhur Kromengan Kab. Malang. Data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam hal ini data yang dikumpulkan adalah gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas operasional yang terjadi.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data internal perusahaan atau entitas yang diperoleh dari objek yang diteliti berupa laporan biaya operasional, laporan anggaran dan realisasi anggaran.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset. Subjek penelitian ini adalah sub bagian keuangan Wisata Edukasi Sidoluhur Kromengan Kab. Malang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam

penelitian. Objek penelitian ini adalah laporan Pengelolaan dan laporan realisasi Pengelolaan anggaran Wisata Edukasi Sidoluhur Kromengan Kab. Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya, selain mata juga pancaindera lainnya seperti telinga, hidung dan mulut. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya.

Dalam pengamatan ini penulis menelusuri langsung lokasi atau perusahaan yang ingin diteliti dengan bantuan beberapa staff atau pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut. Dengan melihat lingkungan perusahaan agar penulis lebih mengenali lingkungan atau perusahaan yang diteliti secara lebih mendalam. Serta dengan melakukan observasi, penulis akan mendapatkan data yang dibutuhkan secara jelas dan nyata.

2. Interview (Wawancara)

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan beberapa pertanyaan kepada responden. Pewawancara mengendalikan topik apa yang akan dipertanyakan dan responden atau orang yang diwawancarai diminta untuk memberikan informasi.

Melalui wawancara, peneliti berusaha mendapatkan informasi lebih mendalam yang ada pada objek penelitian, sehingga peneliti lebih mudah menentukan variabel atau masalah yang harus diteliti.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang sifat-sifat serta karakteristik-karakteristik yang khas dari subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif sendiri memiliki arti sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis berusaha menjelaskan dan memaparkan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan data yang diperoleh sehingga dapat dengan mudah dipahami dan mudah dalam menyimpulkan hasilnya.

Mengenai efektivitas perencanaan dan pengawasan biaya operasional, tolak ukur yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektivitasnya adalah dengan membandingkan antara biaya yang sesungguhnya terjadi dengan anggaran yang telah ditetapkan sehingga terciptanya keuangan yang sangat bagus secara terperinci.

Dengan klasifikasi pengukuran efektivitas :

Tabel 3.1
Klasifikasi Pengukur Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: *Depdagri Kemendagri No. 690.900.327 Tahun 1996*

G. Tahapan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data awal Pengelolaan laporan anggaran dan realisasi biaya operasional, data selanjutnya yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan keterangan sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan yang lain.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan pengumpulan dan penyajian data. Data yang sudah dikumpulkan dan

disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara akan diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi.